

**Program Pembiasaan Tilawatil Qur'an
Untuk Menanamkan Karakter Cinta Qur'an
di MTS Miftahul Jannah**

Nur Hayati^{1✉}, Fathullah Rusly², Herwati³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: hayati250701@gmail.com¹, fathullahrusly01@gmail.com²,

herawatiippung1988@gmail.com³

Received: 2023-01-31 ; Accepted: 2023- 02 - 02; Published: 2023- 03 - xx

ABSTRACT

The modern era die as today technology advances are growing and human activity is becoming more and more compact, so many people forget religious activities such as reading the qur 'an, praying to it, even skipping prayer. It also has an effect on children who follow the course of time. The purpose of the study is to identify how the application of the qur'an tilawatil refraction program and how to apply the character of Koran love, as well as to what is a deterrent and support factor in the study. This method of research is qualitative descriptive. The results of these programs are regarded asa positive activity and have been proven with joy, happiness as they follow the Koran's tilawatil activities before the practice of teaching begins one is how to read it, understand its meaning, and apply the content of the qur'an in daily life. The implementation of this program has found supporting factors and inhibitors in the research that researchers are conducting.As for the factors involved in the study 1) the head of madrassa fell directly in the implementation of tilawatil qur'an's tilawatil structure designated by madrassa to run regularly.3) adequate infrastructure.A retard factor in the study, among other things: 1) the lack of participation in all teachers in the administration of the program, led to a severe lack of awareness in guiding a large number of students.2) the lack of consciousness of some students (lx class) at the time of the day's performance of class duties.

Keywords: *character, habituation, tilawatil-qur'an.*

ABSTRAK

Eduprof: Islamic Education Journal

Volume 5 Nomor 1, Maret 2023 | P-ISSN : 2723-2034 | E-ISSN: 2723-2034

DOI: <https://doi.org/10.47453/eduprof.xxx>

Di era modern seperti sekarang, kemajuan teknologi semakin berkembang dan aktivitas manusia semakin padat, sehingga banyak orang yang melupakan aktivitas keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, bersholawat, bahkan melalaikan sholat. Selain itu juga berpengaruh terhadap anak-anak yang mengikuti perkembangan zaman. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan program pembiasaan tilawatil qur'an dan cara megaplikasikan karakter cinta qur'an, serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan tersebut. Metode penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Didapatkan hasil mengenai program tersebut dianggap sebagai kegiatan yang baik dan sudah dibuktikan dengan munculnya rasa senang, bahagia ketika mereka mengikuti kegiatan tilawatil qur'an sebelum plaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai salah satunya adalah cara membacanya, memahami maknanya dan menerapkan isi kandungan dari qur'an didalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program ini, peneliti telah menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat di dalam penelitian yang peneliti lakukan. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam penelitian ini diantaranya: 1) Kepala Madrasah turun langsung dalam pelaksanaan kegiatan tilawatil qur'an. 2)Struktual Pembina tilawatil qur'an yang ditunjuk oleh Madrasah sehingga kurang konsisten. 3)Sarana prasana yang memadai. Kemudian yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini, diantaranya: 1) kurangnya keikut sertaan semua guru terhadap pelaksanaan program tersebut, hal ini menyebabkan kurang maksimal dalam membimbing siswa yang berjumlah banyak. 2)Kurangnya kesadaran sebagian siswa (kelas IX) pada saat pelaksanaan mengerjakan tugas harian kelas.

Kata kunci: karakter, pembiasaan, tilawatil-qur'an.

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang banyak umat muslim yang melupakan Al-Qur'an padahal perlu diketahui bahwa kewajiban umat islam terhadap Al-Qur'an ialah membaca, mempelajari, dan memujinya. Namun masih banyak kalangan muslim, terutama pada zaman sekarang yang menyukai kesibukan dunia yang mana sudah serba modern, sehingga banyak dari kalangan muslim yang mengabaikan dan lupa akan kitab suci Allah.

Al-qur'an ialah lembaran yang berisi tentang larangan dan perintah dai Allah SWT yang mana diturunkan kepada nabi yang paling mulia yaitu nabi Muhammad Saw yang disampaikan melalui malaikan jibril secara berangsur-angsur (mutawatir) sebagai pedoman hidup manusia dimulai dari surah An-fatihah dan diakhiri dengan surah An-nas.¹ Adapun konsep-konsep mengenai qur'an yaitu tentang suatu permasalahan umat manusia sehingga dengan adanya Al-qur'an mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia.² Kita sebagai umat muslim sudah seyogyanya untuk mencintai qur'an dengan cara selalu berinteraksi dengan qur'an baik membaca, memahami maknanya dan mempraktekkan apa yang sudah dipahami tentang Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.³

Pembiasaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan kemudian akan menjadi kebiasaan yang bertujuan agar kegiatan tersebut menjadi sebuah rutinitas sehari-hari.⁴ Adapun menurut pandangan psikolog behaviorisme Pavlov berkata mengenai pembiasaan, dia berpendapat bahwa pembiasaan akan muncul karena adanya keadaan dan

¹ Herwati2 Khalifatus Silfial(?), 'Implementation of The Fami Bisyauiqin And Takrir Methods in Improving Al-Quran Memorization in Islamic Boarding Schools', 06.01 (2022), 38-49.

² Somantri Elin.B dan Molodi, 'Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al- Qur ' an Di Kelompok B TK Islam Al -Azhar 21 Pontianak Molodi , Yapandi , Elin B . Somantri Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Keguruan', *Jpaud*, 7 (2019), 5.

³ Erviana Sofyan and Rofiatul Hosna, 'Pengaruh Pembiasaan Membaca Al- Qur ' an Setiap Pergantian Jam Pelajaran Terhadap Kesiapan Mental Mahasiswa Genta Pare Kediri', 7.1 (2019), 10-13.

⁴ Lyna Dwi Muya Syaroh and Zeni Murtafiati Mizani, 'Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo', *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3.1 (2020), 63-82.

penyaluran dari stimulus. Adapun stimulus tersebut dapat dipacu dengan dilaksanakan secara terus menerus dengan tujuan supaya tercapai suatu respond yang di inginkan.⁵ Sapendi mengatakan bahwa pembiasaan ialah perilaku dalam melakukan sesuatu yang diulang-ulang dan konsisten. Dengan maksud untuk memperkuat kegiatan agar menjadi terbiasa dalam melakukannya.⁶

Jika diteliti, apabila tilawatil qur'an dilaksanakan setiap hari, maka akan memberikan banyak manfaat yang luar biasa baik pada psikis maupun fisik, diantaranya dengan mengulang-ulang tilawatil qur'an akan meningkatkan kecerdasan otak dan akan memperkuat daya ingat seseorang, menyembuhkan berbagai macam penyakit psikis ataupun fisik. Pada saat seseorang telah membiasakan kegiatan tilawatil qur'an maka seseorang tersebut akan merasakan tenang dalam jiwanya dan hal tersebut mampu untuk memperbaiki seluruh system dalam tubuh yang memiliki kerusakan, dengan adanya izin sang maha kuasa sehingga penyakit yang dideritanya akan diangkat oleh Allah.⁷

Lembaga Madrasah memiliki perang yang sangat penting dalam menanamkan karakter pada peserta didik, oleh karena itu madrasah sudah seharusnya memiliki sebuah program positif bagi peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan. Sudah selayaknya Madrasah menciptakan tradisi yang baik yang mampu membangun dan membiasakan melakukan hal-hal baik dan dilakukan oleh semua komponen yang ada di Madrasah tersebut.⁸ Contohnya tilawah qur'an, berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, mengucapkan salam ketika berpapasan, dan lain-lain. Namun masih sering

⁵ Lailatus Shoimah, Sulthoni, and Yerry Soepriyanto, 'Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar Lailatus Shoimah, Sulthoni, Yerry Soepriyanto', *Jktp*, 1.2 (2018), 169–75

⁶ Herwati Herwati and Haibatul Aliyah, 'Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Rasulullah Saw di Madinah Melalui Metode Index Card Match Kelas VII MTS Sirajul Ulum Krejengan Jatiurip Krejengan Probolinggo Jawa Timur', *JURNAL EDUSCIENCE (JES)*, 8.2 (2021), 38–47.

⁷ Erviana Sofyan and Rofiatul Hosna, 'Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pergantian Jam Pelajaran Terhadap Kesiapan Mental Mahasiswa Genta Pare Kediri', *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 7.1 (2019), 10–13

⁸ Silahuddin Silahuddin, 'Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 18

kita jumpai dimedia masa melalui Koran, televise, dammedia lainnnya terjadi perkelahian antar siswa, keluar disaat jam pelajaran, mencontek saat ujian, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, serta berbagai tindakan moral yang kurang baik lainnya, itu menunjukkan akan kurangnya menanamkan karakter yang baik.

Sedangkan pada indikator lain perihal kurangnya penanaman karakter yang baik pada siswa, yaitu bisa diamati perilaku siswa yang minim akan akhlak, contohnya pada saat siswa berbicara sesuatu yang kurang baik untuk didengarkan kepada sesame temannya, bahkan masih banyak dari siswa yangbberperilaku kurang baik kepada guru, mereka menganggap guru layaknya teman. Oleh sebab itu, perlu akan adanya penanaman karakter yang baik agar bisa menangani bahkan mencegah kejadian-kejadian seperti itu agar tidak menjadi tradisi bagi siswa.⁹

Dari fenomena di atas dapat diketahui bahwa tradisi yag baik di Madrasah untuk semua tingkat Madrasah tanpa terkecuali untuk peserta didik di Madrasah Miftahul Jannah pendidikan harus mampu menanamkan bahkan jugaharus mengembangkan dan menerapkan pendidikan berkarakter pada siswa. Salah satu contoh bisa membangun sebuah program di Madrasah yang mampu menanamkan karakter bagi peserta sehingga bisa diterapkan pebiasaan yang positif dilingkungan Madrasah, misalnya dengan mengadakan program pembiasaan tilawatil qur'an.

Dengan adanya pembiasaan tilawatil qur'an maka akan menanamkan karakter cinta terhadap qur'an dalam jiwa siswa. Arti karakter cinta qur'an sendiri, menurut Pusat Bahasa Dediknas adalah perilaku, budi pekerti, sifat dan watak. Jadi karakter cinta qur'an adalah perilaku dalam mencitai qur'an dengan selalu berinteraksi danakan menjadikan seseorang bernilai mulia dihadapan Allah.

Karakter cinta qur'an disini ialah sebuah perilaku yangtumbuh melalui rasa sayng, suka, senang, bahagia, ingat dan selalu meletakkannya didalam hati, kemudian diwujudkan dalam perilaku nyata, seperti membaca dan memahami maknanya. Salah satu tujuan dibentuknya pembiasaan disini

⁹ Muhammad Isnaini, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah', *Al-Ta Lim Journal*, 20.3 (2013), 45–50

untuk menumbuhkan rasa cinta qur'an pada siswa.¹⁰ Karakter cinta pada qur'an dapat ditumbuhkan melalui kegiatan pembiasaan tilawatil qur'an yakni bagaimana peserta didik senantiasa mendekatkan diri dengan Al-qur'an dan yang paling penting mampu menjalankan atau mempraktekkan apa yang sudah dipelajari dan dipahami dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator mencintai Al-Qur'an yaitu dapat dibuktikan dengan cara memiliki rasa senang, bahagia, dan cinta terhadap Qur'an, sehingga akan menjadikan seseorang bernilai dihadapan Allah. Menurut Yusuf Al-Qardhawi menyatakan bahwa jika ingin mendapatkan kemuliaan pada Al-Qur'an maka seseorang tersebut harus berinteraksi langsung dengan Al-Qur'an. diantara keistimewaan mencintai qur'an ialah akan mendapatkan hidayah bagi yang dikehendaki oleh Allah dan akan selalu menerangi jiwanya.¹¹

Ciri-ciri seseorang yang mencintai Al-Qur'an maka dia akan percaya mengenai isi kandungan yang terdapat didalam Al-Qur'an, dan jika membacanya maka hati akan selalu menghayati akan kandungan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, indikator mencintai Al-Qur'an diantaranya: 1) Membacanya. 2) Menghafalnya. 3) Memahami artinya. 4) Merenungkannya. 5) Mengamalkannya.

Melalui pembiasaan tilawatil Qur'an akan mampu membiasakan siswa untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. kemudian fase selanjutnya memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, maka peserta didik akan termotivasi dengan kegiatan tersebut serta mendapatkan tambahan pengetahuan yang sangat berguna bagi diri peserta didik untuk dijadikan bekal menuju akhirat, kemudian peserta didik mampu menjalani hidup yang sesuai dengan pedoman yang terdapat didalam Al-Qur'an serta mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berangkat dari latar belakang tersebut kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai bagaimana penerapan dalam

¹⁰ Herwati Suprapno and others, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).

¹¹ Sofyan and Hosna, 'Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pergantian Jam Pelajaran Terhadap Kesiapan Mental Mahasiswa Genta Pare Kediri'.

menanamkan karakter cinta Qur'an. kemudian peneliti akan melakukan penelitian tentang Program Pembiasaan tilawatil Qur'an Untuk Menanamkan Karakter Cinta Qur'an.

Salah satu lembaga yang mengadakan program pembiasaan tilawatil Qur'an yaitu di MTs Miftahul Jannah. Program tersebut merupakan program yang harus diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 MTs, yang mana melalui program ini para peserta didik dilatih untuk datang ke sekolah lebih awal untuk mengikuti kegiatan pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai. hal tersebut bertujuan untuk menanamkan karakter cinta Al-Qur'an agar peserta didik bisa lebih mudah dalam membaca dan menghafal serta bisa memahami ayat yang terkandung didalamnya kemudian mengamalnya. Dari penjelasan diatas, sangat jelas bahwa penanaman karakter cinta Al-Qur'an pada peserta didik sangatlah penting agar generasi penerus bangsa ini yang mampu meneladani perilaku baik yang terdapat didalam kandungan Al-Qur'an. berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembiasaan Tilawatil Qur'an Untuk Menanamkan Karakter Cinta Al-Qur'an di MTs Miftahul Jannah".

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yakni sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian tersebut,. Metode ini berdasarkan tiga pertimbangan pertama, mempermudah pemahaman realitas ganda terhadap konsep tilawatil Qur'an dalam membentuk karakter siswa dalam mencintai Al-Qur'an, kedua menyajikan secara haqiqi antara peneliti dan realitas terhadap konsep tilawatil Qur'an dalam membentuk karakter siswa dalam mencintai Al-Qur'an, ketiga metode ini lebih peka didalam menyesuaikan diri terhadap bentuk nilai yang dihadapi. Adapun pengumpulan dalam penelitian ini dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian, wawancara dengan beberapa informan yang bisa memberikan informasi terkait konsep tilawatil Qur'an dalam membentuk karakter siswa dalam mencintai Al-Qur'an, dan ddokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, dan kemudian

dideskripsikan untuk penarikan verifikasi (kesimpulan). Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin keabsahan data, yaitu dengan menggunakan tehnik triangulasi, tehnik triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data itu.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan hasil penelitian yang didapatkan dilapangan mengenai program pembiasaan tilawatil Qur'an untuk menanamkan karakter cinta Al-Qur'an di MTs Miftahul Jannah, yang terdiri dari dua aspek gambaran yaitu mengenai penerapan pembiasaan tilawatil qur'an dan faktor-faktor dalam program tilawatil qur'an untuk menanamkan karakter cinta Al-Qur'an.

Konsep Tilawatil Qur'an

Tilawah berasal dari kata “*tilawah*” yang artinya membaca. Tilawatil Qur'an adalah kegiatan membaca al-qur'an dengan baik, benar, dan memahami maknanya sehingga akan mendapatkan ketentraman hati. Namun bukan hanya membacanya saja, melainkan dengan mendengarkan bacaan-bacaan qur'an juga bernilai pahala dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT Sebagaimana yang diriwalkan oleh Abu Hurairah ra, yaitu: “bahwa Rasulullah bersabda:

مَنْ اسْتَمَعَ إِلَى آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى كَتَبَ لَهُ حَسَنَةً مُضَاعَفَةً، وَ مَنْ تَلَاهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامِ

*Artinya: “Barang siapa yang membaca Al-Qur'an maka Allah akan memberikan cahaya untuk meneranginya di hari kiamat dan barang siapa yang mendengarkan satu ayat dalam Al-Qur'an maka Allah akan menulis 1 kebaikan yang berlipat untuknya”.*¹³

Sedangkan dalam KBBI tilawatil qur'an berasal dari dua suku kata yaitu tilawah dan qur'an. tilawah sendiri memiliki arti membaca lantunan ayat suci

¹² Djunaidi Ghony dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2012.

¹³ Sofyan and Hosna, 'Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pergantian Jam Pelajaran Terhadap Kesiapan Mental Mahasiswa Genta Pare Kediri'.

Al-Qur'an dengan baik, benar, serta memahami maknanya. Sedangkan dalam kitab Al-Munawwir kata tilawah memiliki arti bacaan. Ada juga pengertian Al-Qur'an didalam kamus Bahasa Arab tilawah memiliki arti bacaan.¹⁴

Menurut beberapa ahli tilawah memiliki arti yang berbeda diantaranya:

1. Menurut Zaid Kholid mengatakan bahwa tilawah ialah membaca Al-Qur'an dengan cara memahami arti yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an.¹⁵
2. Menurut Abu Hilal Al-'Askari yang diambil dari kitab Ar-Raghib Al-Asfahani didalam kitab Al-Faruq Al-Lughiwiyah mengatakan bahwa tilawah ialah membaca ayat suci Al-Qur'an dengan mematuhi dan memahami isi kandaungan yang terdapat di dalamnya baik larangan ataupun perintah.
3. Menurut Ziad Khaled Moh Al-Daghameen dalam tulisannya "Al-Qur'an", mengartikan bahwa tilawah ialah mengikuti praktek ilmu yang terdapat didalam Al-Qur'an.

Jadi tilawatil Qur'an merupakan salah satu ibadah yang utama, bernilai pahala dan bisa dijadikan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tilawatil Qur'an juga disebut sebagai Dzikir kepada Allah SWT, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW:

عَنْ أَبِي سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَلَى مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرٍ وَ مَسْئَلَةٍ أُعْطِيَ مَا أَعْطِيَ السَّائِلِينَ وَفَضَّلَ كَلَامَ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضَّلَ اللَّهُ عَلَى خَلْقِهِ (رواه الترمذي والدرامي و البيهقي في الشعب)

Artinya: dari Abu sa'id R.A. berkata, Rasulullah SAW. bersabda, "Allah berfirman, barang siapa mengunggulkan dzikir atas-Ku lalu kemudian membaca kitab-ku (tilawatil qur'an) dalam rangka meminta (berdo'a) kepadaku, maka aku akan memberikan kepadanya seutama-utamanya perkara yang aku berikan kepada orang-orang

¹⁴ Enik Nurfiyah, 'Hubungan Antara Kegiatan Tilawatil Qur'an Dengan Ketenangan Jiwa Anggota Iqma Uin Sunan Ampel Surabaya', 2015, 14–69.

¹⁵ Nur Hayati, '8 Banjar, Galuh, 26 Agustus 2011, [Http://Galuhbanjar.Wordpress.Com/](http://Galuhbanjar.Wordpress.Com/), (Diakses Pada Tanggal 02 April 2015', 6 Januari 2023. 22.00 WIB.

yang memohon kepada-ku dan keutamaan kalam allah di atas seluruh perkataan adalah seumpama keutamaan allah atas makhluk-nya.”
(HR. Tirmidzi, Darami, dan Baihaqi)

Adapun keutamaan tilawatil Qur'an ialah sebagai berikut:

1. Membaca (tilawah) Al-Qur'an bernilai ibadah kepada Allah SWT. Bagi yang membacanya akan mendapatkan pahala, baik dalam keadaan waktu shalat ataupun diluar shalat.¹⁶
2. Termasuk orang yang paling baik bagi seseorang yang membaca, mengamalkan, serta mengajarkan Al-Qur'an. sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baiknya kalian adalah seseorang mengajarkan Al-Qur'an dan mengamalkannya”

3. Bagi orang yang membaca (tilawah) Al-Qur'an maka akan mendapatkan Syafa'at pada hari kiamat kelak. Sebagaimana sabda rasulullah SAW. Yang berbunyi:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِرَحْمَةٍ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَافِعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: “Bacalah Al-Qur'an karena Al-Qur'an yang akan memberikan Syafa'an (pertolongan) bagi yang membacanya pada hari kiamat”.

Dari banyaknya keutamaan tilawatil Qur'an maka sudah sangat jelas bahwa orang yang membaca (tilawatil) Qur'an bernilai mulia dihadapan Allah. Namun bukan hanya membaca saja, tapi juga perlu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama islam. Adapun manfaat tilawatil Qur'an diantaranya:

1. akan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Sepanjang ia membaca Al-

¹⁶ Ahmad Munir, *Ilmu Tajwid*.

Qur'an.

2. Malaikat akan hadir, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرْمِ الْبَرَّةِ وَ الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَ يَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَ هُوَ عَلَيْهِ شَاقٌ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya: “seseorang yang mahir membaca Al-Qur'an bersama para malaikat yang mulia dan baik dan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata, ia mendapatkan dua pahala.” (Mutatafaq Alaih dari Aisyah ra.)

3. Akan mendapatkan pahala berlipat ganda akan dimuliakan oleh Allah SWT.

Penerapan Program Pembiasaan Tilawatil Qur'an Untuk Menanamkan Karakter Cinta Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara bersama Mashudi S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dilembaga MTs Miftahul Jannah bahwa program pembiasaan tilawatil Qur'an sudah berjalan sejak lama mulai tahun 2021 sampai saat ini, dimana program tersebut di ikuti oleh semua siswa dan beberapa guru yang memiliki tugas untuk memandu dalam berjalannya program tersebut.¹⁷ Mereka berpendapat bahwa dengan menerapkan program pembiasaan tilawatil Qur'an ini sangat berdampak positif bagi siswa khususnya dalam menanamkan karakter cinta siswa terhadap Al-Qur'an.

Mashudi, S.Pd.I selaku kepala Madrasah di MTs Miftahul Jannah menyatakan bahwa:

“program pembiasaan tilawatil Qur'an ini dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, selama 10-15 menit. Adanya program pembiasaan tilawatil Qur'an bertujuan untuk dijadikan sebagai pelajaran khusus dalam belajar membaca Al-Qur'an siswa, sehingga siswa bisa lancar dalam membaca Qur'an selain itu juga

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Mashudi MPd I (Kepala Madrasah) di Kantor MTs Miftahul Jannah pada hari rabu tanggal 09 Juli 2022 .

untuk memahami makna dari isi kandungan Al-Qur'an agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ".¹⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program tersebut ialah untuk menjadikan peserta didik lebih lancar dalam membaca al-qur'an dan memahami serta mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan program pembiasaan tilawatil Qur'an dalam menanamkan karakter cinta Qur'an, salah seorang guru PAI, Sholihin, S.Pd.I berkata bahwa :

"Program pembiasaan tilawatil Qur'an di ikuti oleh semua siswa dengan membiasakan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama yaitu dengan membaca Juz 30 yang dipandu oleh Pembina (guru), kemudian setelah membaca Qur'an tersebut guru menjelaskan kepada siswa mengenai isi kandungan dalam Al-Qur'an tersebut, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk menerapkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari".¹⁹

Untuk memperkuat data diatas, Wiwit Atsatsalasyah, S.Pd.I menyatakan bahwa :

"Program pembiasaan tilawtil qur'an untuk menanamkan karakter cinta Al-qur'an dimulai dengan membiasakan siswa untuk membaca Al-qur'an setiap pagi. Dengan adanya program tersebut bisa menumbuhkan karakter cinta pada Al-qur'an, ini dibuktikan karena adanya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. bahkan siswa meminta kepada guru untuk menjadi pemandu saat berjalannya (program tersebut)".²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Mashudi MPd I (Kepala Madrasah) di Kantor MTs Miftahul Jannah pada hari Rabu tanggal 09 Juli 2022 .

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sholihin S.Pd.I (Guru PAI) di Kantor MTs Miftahul Jannah pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022 .

²⁰ Wawancara dengan Ibu Wiwit Atsatsalasyah S.Pd.I (Guru PAI) di Kantor MTs Miftahul Jannah pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2022.

Dengan demikian penerapan program pembiasaan tilawatil Qur'an sangat bernilai baik dalam menanamkan karakter cinta Al-Qur'an pada peserta didik.

Adapun menurut Nur Lailatul Faida mengatakan:

*“saya sangat bahagia sekali mengikuti program yang ada di madrasah. Karena selain saya bisa meluangkan waktu untuk mengaji, saya juga dapat memperlancar bacaan Qur'an saya juga bisa mendapatkan waktu khusus untuk mengaji.”*²¹

Kemudian peneliti melihat pada peserta didik sudah muncul rasa bahagia, senang, dan cinta pada Qur'an. dan menurut salah satu peserta didik yaitu Nur Lailatul Faida berkata: dia sangat senang mengikuti kegiatan tersebut karena dia bisa meluangkan waktu khusus untuk membaca Qur'an, selain itu dia bisa memperlancar bacaan al-Qur'annya, karena pada saat jam istirahat banyak dari siswa meluangkan waktunya untuk bermain, makan dikantin, dan lain-lain.²²

Pada diri peserta didik terlihat bahwasannya mereka menunjukkan rasa cintanya terhadap al-Qur'an dengan mengikuti kegiatan tilawatil Qur'an, para siswa telah datang ke tempat dilaksanakannya kegiatan dengan tepat waktu dan masing-masing siswa memegang Al-Qur'an. sehingga para siswa memang sudah mempunyai kedekatan khusus dengan Qur'an.

Siti Aisyah mengatakan bahwa, dia telah mencintai Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti: membaca, memahami maknanya.²³

Wulan Dwi Agustin mengatakan bahwa, Al-Qur'an merupakan hal yang sangat berarti karena didalamnya mengandung arti yang dapat

²¹ Wawancara dengan Nur Lailatul Faida (siswa kelas IX) di Ruang Kelas IX pada hari kamis tanggal 22 Juli 2022 .

²² Wawancara dengan Nur Lailatul Faida (siswa kelas IX) di Ruang Kelas IX pada hari kamis tanggal 22 Juli 2022..

²³ Wawancara, 'Siti Aisyah (siswa kelas VIII) di Ruang Kelas VIII pada hari sabtu tanggal 26 Juli 2022 .

menjelaskan mengenai masalah yang terjadi dalam kehidupan seseorang, sehingga karena hal tersebut mampu memnubuhkan rasa kecintaannya terhadap Al-Qur'an dan setiap selesai sholat dia mampu meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.²⁴

Oriza Aprilia Putri mengatakan bahwa karena semenjak mengikuti program tersebut dia merasa dalam hatinya sudah terikat dengan Al-Qur'an, sehingga ketika membacanya membuat dia merasa tentram dalam hatinya.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas telah terbukti bahwa pada diri peserta didik di MTs Miftahul Jannah muncul rasa senang, cinta, dan bahagia pada saat membacanya, menyempatkan untuk membaca Qur'an diluar kegiatan belajar mengajar di madrasah, serta menjadikan AL-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, serta mereka bisa menerapkan isi kandungan al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat positif, baik kepada guru maupun siswa. Karena semenjak adanya program tersebut mereka bisa menanamkan karakter cinta qur'an.

²⁴ Wawancara dengan Wulan Dwi Agustin (siswa kelas VII) di Ruang Kelas VII pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 ...

²⁵ Wawancara dengan Oriza Aprilia (siswa kelas VII) di Ruang Kelas VII pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 ..



Gambar 1

Kegiatan Pelaksanaan Program Pembiasaan Tilawatil Qur'an.

Faktor pendukung dan penghambat program pembiasaan tilawatil Qur'an untuk menanamkan karakter cinta Qur'an

Didalam proses melaksanakan program pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya, untuk itu perlu kita ketahui mengenai permasalahannya. Dalam penelitian ini, terfokus pada program pembiasaan tilawatil Qur'an untuk menanamkan karakter cinta terhadap Al-Qur'an Adapun yang menjadi faktor pendukung diantaranya;

1. Adanya guru dalam memimpin program tersebut.
2. Berdasarkan wawancara Wiwit Atsalsalasyah, S.Pd.I mengatakan bahwa terbukti adanya keinginan dari siswa dalam mengikuti pembiasaan tilawatil Qur'an tersebut. Karena setelah diamati banyak siswa yang merasa senang, dalam mengikuti kegiatan tersebut.
3. Segi sarana prasarana, dengan menggunakan pengeras dan tersedianya Al-Qur'an (Juz 30), sehingga mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Sedangkan faktor penghambat dari penelitian ini antara lain :

1. Berdasarkan hasil dari dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs Miftahul jannah, bahwa data yang diperoleh, melihat tenaga kerja, khususnya pada guru yang membina dalam berjalannya

kegiatan tersebut hanya 2 orang, sedangkan jumlah siswa, lebih dari 100 orang. Melihat keadaan tersebut, ini salah satu kesulitan bagi guru untuk memantau mana siswa yang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan tidak.

2. Menurut Nur Lailatul Faida terdapat siswa yang sering terlihat mengerjakan tugas disaat kegiatan dimulai khususnya kelas 9, dikarenakan tugas yang mungkin mulai banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Pembiasaan Tilawatil Qur'an ini merupakan program yang dilaksanakan di MTs Miftahul Jannah hasil mengenai program tersebut dianggap sebagai kegiatan yang baik dan sudah dibuktikan dengan munculnya rasa senang, bahagia ketika mereka mengikuti kegiatan tilawatil qur'an sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai salah satunya adalah cara membacanya, memahami maknanya dan menerapkan isi kandungan dari qur'an didalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program ini, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam penelitian ini diantaranya: 1) Kepala Madrasah observasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan tilawatil qur'an. 2) Struktual Pembina tilawatil qur'an yang ditunjuk oleh Madrasah sehingga kurang konsisten. 3) Sarana prasana yang memadai. Kemudian yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini, diantaranya: 1) kurangnya keikut sertaan semua guru terhadap pelaksanaan program tersebut, hal ini menyebabkan kurang maksimal dalam membimbing siswa yang berjumlah banyak. 2) Kurangnya kesadaran sebagian siswa (kelas IX) pada saat pelaksanaan mengerjakan tugas harian kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Herwati, Herwati, and Haibatul Aliyah, 'PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DAKWAH RASULULLAH SAW DI MADINAH MELALUI METODE INDEX CARD MATCH KELAS VII MTS SIRAJUL ULUM KREJENGAN JATIURIP KREJENGAN

PROBOLINGGO JAWA TIMUR', *JURNAL EDUSCIENCE (JES)*, 8.2 (2021), 38–47

Isnaini, Muhammad, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah', *Al-Ta Lim Journal*, 20.3 (2013), 445–50

Khalifatul Silfial(?), Herwati2, 'IMPLEMENTATION OF THE FAMI BISYAUQIN AND TAKRIR METHODS IN IMPROVING AL-QURAN MEMORIZATION IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS', 06.01 (2022), 38–49

Wawancara dengan Bapak Mashudi MPd I (Kepala Madrasah) di Kantor MTs Miftahul Jannah pada hari Rabu tanggal 09 Juli 2022 .

Molodi, Somantri Elin.B dan, 'Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al- Qur ' an Di Kelompok B TK Islam Al -Azhar 21 Pontianak Molodi , Yapandi , Elin B . Somantri Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Keguruan', *Jpaud*, 7 (2019), 5

Munir, Ahmad, *Ilmu Tajwid*

Nur Hayati, '8 Banjar, Galuh, 26 Agustus 2011, [Http://Galuhbanjar.Wordpress.Com/](http://Galuhbanjar.Wordpress.Com/), (Diakses Pada Tanggal 02 April 2015', 6 Januari 2023. 22.00 WIB

Wawancara dengan Nur Lailatul Faida (siswa kelas IX) di Ruang Kelas IX pada hari kamis tanggal 22 Juli 2022..

Nurfiyah, Enik, 'Hubungan Antara Kegiatan Tilawatil Qur'an Dengan Ketenangan Jiwa Anggota Iqma Uin Sunan Ampel Surabaya', 2015, 14–69

Shoimah, Lailatus, Sulthoni, and Yerry Soepriyanto, 'Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar Lailatus Shoimah, Sulthoni, Yerry Soepriyanto', *Jktp*, 1.2 (2018), 169–75

Wawancara dengan Bapak Sholihin S.Pd.I (Guru PAI) di Kantor MTs Miftahul Jannah pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022 .

Silahuddin, Silahuddin, 'Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 18

Sofyan, Erviana, and Rofiatul Hosna, 'Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur ' an Setiap Pergantian Jam Pelajaran Terhadap Kesiapan Mental Mahasiswa Genta Pare Kediri', 7.1 (2019), 10–13

- , ‘Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Setiap Pergantian Jam Pelajaran Terhadap Kesiapan Mental Mahasiswa Genta Pare Kediri’, *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 7.1 (2019), 10–13
- Suprapno, Herwati, Yosep Belen Keban, Titin Nurhidayati, Triyo Supriyatno, I Putu Yoga Purandina, Akhsin Ridho, and others, *PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021)
- Syaroh, Lyna Dwi Muya, and Zeni Murtafiati Mizani, ‘Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo’, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3.1 (2020), 63–82
- Wawancara dengan Oriza Aprilia (siswa kelas VII) di Ruang Kelas VII pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 ..
- Wawancara, ‘Siti Aisyah (siswa kelas VIII) di Ruang Kelas VIII pada hari sabtu tanggal 26 Juli 2022 .
- Wawancara dengan Ibu Wiwit Atsatsalasyah S.Pd.I (Guru PAI) di Kantor MTs Miftahul Jannah pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2022.
- Wawancara dengan Wulan Dwi Agustin (siswa kelas VII) di Ruang Kelas VII pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 ...